
Prosiding Paper Competition Accounting Festival

IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI KOTA BUKITTINGGI

Vera Arviana Nur Safitri, Stephanny Eka Putri, Syfa Wulan Syahada

Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech

M.Djamil Djambek Bukittinggi

putrifanieka08@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords:

GCG, principle

Paper type:

Telaah Literatur

Sustainable Development is focused on three principles, namely economic development principles, social principles and environmental principles. The implementation of Good Corporate Governance in Bukittinggi aims to be sustainable by implementing the program as a form of obligation by providing positive impacts and benefits for the community. After distributing a survey to students in the city of Bukittinggi with a questionnaire filled in by 50 respondents, it can be concluded that almost all students agree with the implementation of GCG in Bukittinggi.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan ekonomi saat ini, konsep Good Corporate Governance (GCG) menjadi salah satu aspek penting yang mampu menentukan keberhasilan sebuah perusahaan maupun suatu daerah dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Good Corporate Governance, yang secara umum diterjemahkan sebagai tata kelola perusahaan yang baik, merupakan sebuah sistem yang dirancang untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar beroperasi secara efektif, efisien, dan dalam rangka melayani kepentingan berbagai pemangku kepentingan dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip kejujuran, transparansi, akuntabilitas, serta tanggung jawab. Implementasi GCG tidak hanya berdampak positif terhadap peningkatan kinerja perusahaan, namun juga berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan, khususnya dalam konteks pembangunan daerah.

Kota Bukittinggi, sebagai salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensi ekonomi, sosial, dan budaya yang signifikan, berada dalam posisi strategis untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dalam berbagai aspek pembangunannya. Dengan kekayaan alam dan keunikan budaya yang dimiliki, Bukittinggi memiliki peluang besar untuk mengembangkan sektor-sektor strategis seperti pariwisata, perdagangan, dan jasa. Namun, tanpa adanya tata kelola yang baik, potensi tersebut dapat terhambat dan tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, penerapan GCG di kota Bukittinggi menjadi sangat krusial dalam upaya meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya yang ada, serta dalam menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Permasalahan yang sering muncul dalam implementasi GCG, terutama di tingkat daerah seperti Kota Bukittinggi, antara lain meliputi kurangnya pemahaman dan kesadaran dari pihak-pihak terkait mengenai pentingnya GCG, rendahnya kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam proses tata kelola, serta tantangan dalam menerapkan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam praktik. Selain itu, resistensi dari berbagai pihak terhadap perubahan yang dibawa oleh implementasi GCG dapat menjadi hambatan yang signifikan. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang kondisi lokal, keterlibatan aktif dari semua pemangku kepentingan, serta adaptasi prinsip GCG yang sesuai dengan konteks lokal menjadi kunci utama dalam mengatasi tantangan tersebut.

Studi tentang implementasi GCG terhadap pembangunan berkelanjutan di Kota Bukittinggi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana penerapan GCG dapat berkontribusi terhadap pencapaian pembangunan yang berkelanjutan. Melalui studi ini, diharapkan dapat ditemukan strategi-strategi efektif yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan penerapan GCG di Bukittinggi, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kebijakan pemerintah daerah, partisipasi masyarakat, dan pengembangan sektor-sektor ekonomi strategis. Selain itu, studi ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat mendukung upaya pemerintah kota Bukittinggi dalam mewujudkan visi pembangunan berkelanjutan yang inklusif dan berkelanjutan, sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals - SDGs) yang telah ditetapkan secara global.

Dengan demikian, studi ini tidak hanya relevan dari sisi akademis, tetapi juga sangat penting untuk praktik pengembangan kebijakan dan strategi pembangunan di Kota Bukittinggi. Melalui analisis yang mendalam tentang implementasi GCG, diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap upaya-upaya pembangunan berkelanjutan di Kota Bukittinggi, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan untuk generasi yang akan datang.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Materi penelitian ini akan fokus pada pengkajian implementasi Good Corporate Governance (GCG) di Kota Bukittinggi dan pengaruhnya terhadap pembangunan berkelanjutan. Materi akan mencakup beberapa aspek utama, yaitu:

1. Konsep dan Prinsip GCG: Pengenalan mendalam tentang konsep GCG, termasuk prinsip-prinsip dasar seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan. Materi ini akan menjadi dasar untuk memahami bagaimana GCG diterapkan dalam konteks pembangunan berkelanjutan di Kota Bukittinggi.
2. Pembangunan Berkelanjutan: Ulasan tentang konsep pembangunan berkelanjutan, mencakup dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Materi ini akan membantu dalam memahami tujuan dari implementasi GCG dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan.
3. Konteks Kota Bukittinggi: Analisis kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan Kota Bukittinggi sebagai dasar untuk memahami tantangan dan peluang dalam implementasi GCG. Materi ini juga akan mencakup kebijakan pemerintah daerah yang relevan dengan GCG dan pembangunan berkelanjutan.
4. Studi Kasus: Penyajian studi kasus nyata tentang implementasi GCG di Kota Bukittinggi, baik pada sektor publik maupun swasta, untuk menggambarkan praktik dan hasil yang telah dicapai.
5. Analisis Dampak: Evaluasi dampak implementasi GCG terhadap pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan di Kota Bukittinggi. Materi ini akan melibatkan analisis data dan informasi untuk menilai kontribusi GCG terhadap pencapaian pembangunan berkelanjutan.

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Metode penelitian yang akan digunakan yaitu melalui metode Survei dengan mengumpulkan data primer melalui survei kepada mahasiswa di Kota Bukittinggi. Survei ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif dan pengalaman langsung terkait implementasi GCG melalui pendapat mahasiswa di Kota Bukittinggi.

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang implementasi GCG di Kota Bukittinggi dan kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan praktik GCG di Kota Bukittinggi serta memberikan kontribusi terhadap literatur akademik di bidang ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei yang menunjukkan seluruh responden setuju dengan pernyataan terkait pentingnya Good Corporate Governance (GCG) dan pembangunan berkelanjutan, baik secara umum maupun dalam konteks khusus Kota Bukittinggi, dapat diinterpretasikan bahwa

terdapat kesadaran yang tinggi dan pemahaman positif terhadap konsep-konsep tersebut di kalangan mahasiswa. Kesepakatan universal ini menandakan adanya pengakuan akan nilai dan kebutuhan mendesak untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG dalam operasional perusahaan dan organisasi, serta mengakui peranannya dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Pemahaman yang mendalam tentang Good Corporate Governance (GCG) merupakan langkah awal yang kritis dalam memastikan bahwa perusahaan dan organisasi di Indonesia beroperasi tidak hanya untuk keuntungan jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam jangka panjang. Kesetujuan responden terhadap pentingnya mempelajari GCG menunjukkan adanya keinginan untuk mengembangkan kapasitas kepemimpinan dan manajemen yang bertanggung jawab dan transparan. Hal ini sesuai dengan literatur yang mengemukakan bahwa GCG dapat meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan akses ke modal, dan memperkuat reputasi perusahaan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap keberlanjutan usaha dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Selanjutnya, kesepakatan terhadap pentingnya memahami definisi pembangunan berkelanjutan menunjukkan bahwa mahasiswa menyadari bahwa pembangunan ekonomi harus berjalan seiring dengan kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan. Pembangunan berkelanjutan tidak hanya tentang pertumbuhan ekonomi tetapi juga tentang bagaimana pertumbuhan tersebut dapat dicapai tanpa mengorbankan sumber daya alam dan kualitas hidup generasi mendatang. Konsensus ini menggarisbawahi pentingnya pendidikan dan kebijakan yang mempromosikan pembangunan yang seimbang.

Mengenai implementasi GCG sebagai faktor penting bagi perusahaan dan organisasi di Indonesia, kesetujuan yang diberikan oleh responden menegaskan bahwa mahasiswa mengakui kebutuhan untuk mengadopsi praktik tata kelola yang baik sebagai fondasi untuk integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam bisnis. Ini sejalan dengan prinsip bahwa GCG merupakan kunci untuk membangun kepercayaan antara perusahaan dan semua pemangku kepentingannya, termasuk masyarakat dan lingkungan.

Pengakuan terhadap peran GCG dalam mencapai pembangunan berkelanjutan, serta kesetujuan terhadap upaya-upaya implementasi GCG di Kota Bukittinggi, menandakan adanya pemahaman bahwa praktik GCG yang kuat di tingkat lokal dapat berdampak signifikan terhadap pencapaian tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan secara global. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memandang GCG tidak hanya sebagai konsep korporat tetapi juga sebagai strategi pembangunan yang efektif yang harus diterapkan secara luas.

Lebih lanjut, kebulatan suara terhadap pertanyaan tentang kemampuan mahasiswa untuk mendukung implementasi GCG dan pembangunan berkelanjutan menunjukkan optimisme dan kesiapan generasi muda untuk berkontribusi aktif dalam mendorong praktik tata kelola yang baik dan pembangunan yang bertanggung jawab. Ini menunjukkan potensi besar dari kalangan akademis, khususnya mahasiswa, dalam berperan sebagai agen perubahan positif untuk masa depan yang lebih berkelanjutan.

Keseluruhan, hasil survei ini menegaskan bahwa terdapat kesadaran, pemahaman, dan dukungan yang kuat dari kalangan mahasiswa terhadap pentingnya GCG dan pembangunan berkelanjutan. Hal ini memberikan sinyal yang positif bagi masa depan implementasi GCG dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia, khususnya di Kota Bukittinggi, dimana generasi muda terlihat siap untuk mengambil peran aktif dalam mewujudkan visi tersebut. Dengan demikian, penting bagi pemangku kepentingan, termasuk institusi pendidikan, pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat, untuk berkolaborasi dalam memfasilitasi dan mendukung inisiatif-inisiatif yang mendorong pengetahuan, keterampilan, dan partisipasi mahasiswa dalam praktik GCG dan pembangunan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pemahaman dan Kesadaran yang Tinggi: Terdapat pemahaman dan kesadaran yang tinggi di kalangan mahasiswa tentang pentingnya Good Corporate Governance (GCG) serta konsep pembangunan berkelanjutan. Hal ini menunjukkan adanya kesediaan generasi muda untuk mendorong praktik tata kelola yang baik dan pembangunan yang bertanggung jawab.

Pentingnya GCG untuk Pembangunan Berkelanjutan: Mahasiswa secara universal mengakui bahwa implementasi GCG merupakan faktor penting untuk perusahaan dan organisasi di Indonesia dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Praktik GCG yang baik dianggap esensial untuk memastikan keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dukungan terhadap Implementasi GCG di Kota Bukittinggi: Responden menunjukkan dukungan kuat terhadap upaya-upaya yang dilakukan untuk mengimplementasikan GCG di Kota Bukittinggi. Ini menandakan optimisme terhadap potensi dampak positif GCG terhadap pembangunan lokal yang berkelanjutan.

Peran Aktif Mahasiswa: Mahasiswa dianggap memiliki peran penting dan potensi untuk mendukung implementasi GCG dan pembangunan berkelanjutan. Kesediaan mereka untuk berpartisipasi dalam inisiatif terkait menunjukkan bahwa mahasiswa dapat menjadi agen perubahan positif dalam mendorong praktik tata kelola yang baik dan pembangunan yang berkelanjutan.

Kolaborasi Antar Pemangku Kepentingan: Hasil survei menekankan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa, institusi pendidikan, pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat dalam mendukung implementasi GCG dan pembangunan berkelanjutan. Kolaborasi ini dianggap krusial untuk mewujudkan visi pembangunan berkelanjutan yang inklusif dan berkelanjutan.

Kesimpulannya, ada pengakuan luas tentang pentingnya GCG dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, serta dukungan kuat dari mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat untuk berpartisipasi dan berkontribusi terhadap inisiatif ini. Dengan demikian, penting bagi semua pemangku kepentingan untuk memanfaatkan potensi ini dan bekerja sama dalam menerapkan praktik GCG yang efektif, yang pada akhirnya akan mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan di Kota Bukittinggi dan di Indonesia secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- A. (2006). Perlunya komisaris Independen dalam mewujudkan good corporate governance
- OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development) (2015). "OECD Guidelines on Corporate Governance of State-Owned Enterprises, 2015 Edition." Paris: OECD Publishing.
- United Nations Development Programme (UNDP) (2015). "Sustainable Development Goals."
- Solomon, J. (2013). "Corporate Governance and Accountability." Wiley.
- Cadbury, A. (1992). "The Cadbury Report 1992: The Financial Aspects of Corporate Governance."
- World Commission on Environment and Development (1987). "Our Common Future." Oxford: Oxford University Press.
- Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Materi dan publikasi dari IICD.
- Journal of Business Ethics. Jurnal akademik ini menyajikan berbagai studi kasus dan analisis terkini tentang etika bisnis dan corporate governance.
- Cadbury, S. A. (2002). Corporate governance: an international view. Oxford: Oxford University
- Retrieved July 16, 2017 from [http://businessenvironment.wordpress.com/2006/10/18/perlunya-komisaris-independen-dalam-mewujudkan](http://businessenvironment.wordpress.com/2006/10/18/perlunya-komisaris-independen-dalam-mewujudkan-good-corporate-governance-di-korporasi/) good-corporate-governance-di-korporasi/
- Detikfinance. (2016). Survei PwC: bisnis keluarga di RI masih bergairah Retrieved March 31, 2017 from <http://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d/3364346-survei-pwc-bisnis-keluarga-di-ri-masih-bergairah>
- Ignatius, E.R. (2014, May). Pengelolaan manajemen modern dalam mewujudkan good corporate governance: optimalisasi pencapaian tujuan perusahaan.
- Binus Business Review, 5(1), 315-322.
- Indonesia`s code of good corporate governance (2006). Jakarta: Governance Komite Nasional Kebijakan Indonesia.
- Menteri Badan Usaha Milik Negara. (2002). Keputusan menteri badan usaha milik negara nomor: KEP-117/M-MBU/2002. Retrieved April 12, 2017, from <http://jdih.bumn.go.id/> Indah, P.H. (2014). Buku Pintar Membuat S.O.P. Yogyakarta: FlashBooks
- Imam, S.T., Amin, W. (2002). Membangun Good Corporate Governance. Jakarta: Harvarindo
- Kompas. (2015). OJK berharap banyak perusahaan 5, SHQXKL NULWHULD ³JRRG FRUSRUDWH JRYHUQQQFH´ASEAN Retrieved April 4, 2017 from <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2015/11/17/140256826/OJK.Berharap.Banyak.Perusahaan.RI.Penuhi.Kriteria.Good.Corporate.Governance>.
- ASEAN
- Leksono, S. (2013). Penelitian kualitatif ilmu ekonomi dari metodologi ke metode. Jakarta: Rajawali Pers
- Liputan6. (2015). Pertumbuhan industri kemasan masih stagnan Retrieved March 31, 2017 from [http://bisnis.liputan6.com/read/2368875/pertumbuhan](http://bisnis.liputan6.com/read/2368875/pertumbuhan-industri-kemasan-masih-stagnan) industri-kemasan-masih-stagnan

- Mundzir, H. (2016, January). Harmonization concept of good corporate governance and company culture. *Jurnal Dinamika Hukum*, 16(1), 85-91.
- Sedarmayanti. (2012). *Good Governance (Kepemerintahan yang Baik) dan Good Corporate* AGORA Vol. 5, No. 3, (2017) *Governance (Tata Kelola Perusahaan yang Baik) (Bagian 3)*. Bandung: Mandar Madju
- Sudaryono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Banten: Kencana
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tanner, C. and Kast, S.W. (2003). *Promoting Sustainable Consumption Determinants of Green Purchases by Swiss Consumers*
- Toha, Suherman., (2007). *Penelitian Masalah Hukum tentang Penerapan Good Corporate Governance pada Dunia Usaha*. Jakarta: Badan Pembinaan Hukum Nasional, Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI